

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

IV.5 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data serta penjabaran yang dilakukan dari hasil penelitian terkait Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional terhadap *Return Saham*, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai penelitian ini yakni diantaranya terdiri dari:

- a. Hasil penelitian menghasilkan jika *return on equity* tidak mempunyai pengaruh atas *return* saham. Dapat diartikan jika tingkat persentase rasio tersebut tidak mampu menjadi acuan untuk mendapatkan *return* saham secara maksimal.
- b. Hasil penelitian menghasilkan jika *net profit margin* memiliki pengaruh atas *return* saham. Dapat diartikan jika tingkat persentase yang didapatkan dari *net profit margin* mampu menjadi acuan dalam memperoleh *return* saham secara maksimal.
- c. Hasil penelitian menunjukkan jika *debt to equity ratio* memiliki pengaruh atas *return* saham. Sehingga dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat persentase *debt to equity ratio* suatu perusahaan akan mempengaruhi *return* saham yang diperoleh menjadi tidak maksimal.
- d. Hasil penelitian menunjukkan jika *sales growth* tidak mempunyai pengaruh atas *return* saham. Sehingga dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat persentase *sales growth* tidak mampu menjadi acuan untuk memperoleh *return* saham secara maksimal.
- e. Hasil penelitian menunjukkan jika *operating cost* tidak memiliki pengaruh atas *return* saham. Sehingga dapat diartikan jika persentase rasio *operating cost* tidak mampu menjadi acuan dalam memperoleh *return* saham secara maksimal.

V.2Saran

Berdasarkan penjelasan dari kesimpulan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dengan begitu peneliti mempunyai saran yang dapat digunakan untuk sebagai masukan yang memiliki manfaat, yaitu diantaranya terdiri dari:

- a. Teoritis

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen kinerja keuangan dan operasional lainnya selain rasio *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Sales Growth* dan *Operating Cost* serta perlu menambah jumlah sampel yang akan dilakukan untuk pengujian berikutnya.
 - 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian sampel selain dari perusahaan sektor manufaktur.
- b. Praktis
- 1) Untuk perusahaan khususnya sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam hal ini untuk memperoleh *Debt To Equity Ratio* dengan tingkat yang optimal maka dengan itu perusahaan harus tetap menjaga agar rasio DER tetap berada diambang batas normal sesuai kapasitas perusahaan dalam melunasi hutang yang dimilikinya. Oleh sebab itu *Debt To Equity Ratio* dapat dijadikan pertimbangan untuk para investor dalam menentukan keputusan investasi yang akan dilakukannya. Akan tetapi perlu memperhatikan juga selain rasio *Debt To Equity Ratio* tersebut agar tetap dapat menghasilkan keuntungan investasi yang sesuai dengan analisa investor. Sedangkan untuk rasio *Net Profit Margin* perusahaan harus tetap bisa meningkatkan rasio tersebut dari tahun ke tahun.
 - 2) Untuk para investor, sebelum melakukan aktivitas investasi saham perlu memahami terlebih dahulu terkait rasio keuangan dan operasional perusahaan serta juga melakukan analisa kembali. Sebab dengan adanya analisa rasio tersebut tentu sangat bermanfaat untuk para investor. Selain itu dengan adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap return saham yang akan dihasilkan. Maka rasio tersebut dapat dimanfaatkan sebagai referensi jika terjadi perubahan atas return saham. Apabila *Debt To Equity Ratio* mengalami peningkatan tentu dapat diperkirakan jika tingkat pengembalian investasi akan mengalami penurunan, sehingga pemegang saham dapat menentukan keputusan untuk menjual saham yang telah dimilikinya. Apabila *Debt To Equity Ratio* menjadi rendah tentu dapat diperkirakan jika tingkat pengembalian investasi akan mengalami

peningkatan, sehingga pemegang saham dapat melakukan pembelian kembali terhadap saham tersebut. Kemudian dengan adanya pengaruh DER dan NPM terhadap return saham maka kedua rasio tersebut menjadi aspek penting dalam mengambil sebuah keputusan investasi bagi para investor.